

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, yang berfokus pada kajian terhadap dinamika hubungan antara faktor resiko dengan akibat terjadi melalui sebuah pendekatan, observasi atau teknik pengumpulan data pada waktu yang eksklusif (Notoatmodjo, 2002). Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data tentang variabel-variabel di waktu yang bersamaan. Objek pada penelitian hanya diobservasi sebanyak satu kali beserta dengan pengukuran pada karakter objek yang dikaji. Pada penelitian ini, variabel independen ialah status gizi dan variabel dependen ialah perkembangan anak usia 6-24 bulan

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung pada 23 Desember 2021 – 10 Januari 2022

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di 5 posyandu di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini ialah 247 balita pada rentang usia 0-5 di Desa Citamiang Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut adalah bagian dari jenis dari *non probability sampling*, di mana responden ditentukan berdasarkan pertimbangan subjektif serta simpel, dan dapat memberi informasi sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2014). Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 anak.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria atau karakteristik yang bisa dipenuhi anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi merupakan kriteria atau karakteristik yang tidak bisa dipenuhi oleh anggota populasi agar menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi yang dimaksud adalah:

Balita usia 6, 9, 12, 15, 18, 21 dan 24 bulan di wilayah desa citamiang.

b. Kriteria Eksklusi yang dimaksud adalah:

- 1) Usia anak lebih atau kurang dari usia yang sudah ditentukan
- 2) Orang tua tidak bersedia menjadi responden
- 3) Balita yang sedang sakit saat proses penelitian berlangsung

**D. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Status Gizi	Keadaan yang dapat diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang sangat diperlukan untuk metabolisme didalam tubuh	Timbangan dacin, stadiomete r, baby scale, Z score	Gizi buruk (< -3,0 SD) Gizi kurang (-3,0 SD s/d <-2,0 SD) Gizi baik(-2,0 SD s/d 1,0 SD) Berisiko gizi lebih (>1,0 SD s/d 2,0 SD) Gizi lebih (>2,0 SD s/d 3,0 SD) Obesitas (>3,0 SD)	Ordinal

2.	Perkembangan anak	Bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian	KPSP	Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai tahap perkembangannya (S).  Jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M).  Jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P)	Ordinal
----	-------------------	--	------	---	---------

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah status gizi.

### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah perkembangan anak usia 6-24 bulan

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer di penelitian ini berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta jawaban kuesioner dari responden.

Data sekunder ialah data primer yang telah diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Husein Umar, 2013). Data sekunder dipenelitian ini didapatkan dari laporan gizi Puskesmas Maniis tahun 2021.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran status gizi dan mengobservasi gangguan perkembangan pada balita berusia 6, 9, 12, 15, 18, 21 dan 24 bulan.

## 3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini ialah kuesioner deteksi dini gangguan perkembangan KPSP. Instrumen dalam penelitian ini diambil dari penelitian Gunawan, Fadlyana dan Rusmil (2010) tentang “Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun”. Alat ukur yang digunakan untuk pemeriksaan berat badan yaitu timbangan dacin. Alat yang digunakan untuk mengukur TB/PB anak menggunakan metlin dan stadiometer.

## 4. Prosedur pengumpulan data

### a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan surat penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Memasukkan surat izin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Purwakarta.
- 3) Setelah mendapatkan izin dari Kesbangpol kemudian peneliti meminta izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta untuk melakukan penelitian.
- 4) Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Purwakarta.
- 5) Setelah mendapatkan izin dari kepala puskesmas, peneliti diarahkan untuk bertemu dengan petugas gizi dan bidan koordinator di Puskesmas Maniis.
- 6) Petugas gizi memberikan data balita berusia 0-59 bulan di Desa Citamiang Kecamatan Maniis.
- 7) Peneliti mengklasifikasikan balita yang berusia 6, 9, 12, 15, 18, 21 dan 24 bulan sebanyak 40 orang anak.

### b. Tahap pelaksanaan

Pada tanggal 23 Desember 2021 – 10 Januari 2022 peneliti melaksanakan kegiatan pengukuran tinggi badan dan berat badan,serta deteksi dini gangguan tumbuh kembang di 5 posyandu desa citamiang

c. Tahap penyelesaian

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data.
- 2) Peneliti membuat analisa data.
- 3) Peneliti membuat laporan.

## G. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

*Editing* bertujuan mengevaluasi konsistensi, kelengkapan, dan kesesuaian standar data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pembahasan penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan kejelasan makna jawaban dari kuesioner.

### 2. *Scoring*

*Scoring* ialah memberikan skor pada data sekunder dan primer yang telah diberikan kode, dan selanjutnya diberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

Peneliti memberikan skor pada hasil pemeriksaan menggunakan kuesioner KPSP, dalam kuesioner KPSP terdapat 10 pertanyaan, setiap satu pertanyaan dengan jawaban ‘Ya’ maka akan diberikan nilai skor 1 (satu) dan jika jawaban ‘Tidak’ akan diberikan skor 0 (nol).

### 3. *Coding*

*Coding* bertujuan mengganti data yang awalnya bersifat kualitatif menjadi kuantitatif atau mengelompokkan beragam karakter.

Tabel 3. 2 *Coding* variabel yang diteliti

No	Variabel	Kode	Arti
1	Jenis Kelamin	1	1 (Laki-laki)

		2	2 (Perempuan)
2.	Usia	1	1 ( 6 bulan)
		2	2 ( 9 bulan)
		3	3 ( 12 bulan)
		4	4 ( 15 bulan)
		5	5 ( 18 bulan)
		6	6 ( 21 Bulan )
		7	7 ( 24 Bulan)
3	Perkembangan	1	1 (Sesuai)
		2	2 ( Meragukan)
		3	3 (Penyimpangan)
4	Status Gizi	1	1 ( Gizi buruk)
		2	2 (Gizi kurang)
		3	3 (Gizi Baik)
		4	4 (Berisiko gizi lebih)
		5	5 (Gizi lebih)
		6	6 (Obesitas)

#### 4. *Entry* data

Pada penelitian *entry* data berfungsi untuk memproses data melalui masing-masing jawaban responden ke dalam *software* komputer. Data di-input berdasarkan jawaban angka responden di kuesioner pada lembar observasi, setelah sebelumnya melalui tahapan *coding*.

#### 5. Tabulasi data

Tabulasi data atau meng-input data ke tabel yang sebelumnya sudah disediakan, yakni tabel untuk data mentah atau tabel kerja hitungan eksklusif statistik.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat ialah analisis untuk mengungkapkan dan menggambarkan ciri di setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai distribusi frekuensi variabel yang dikaji oleh peneliti.

Persamaan yang digunakan yakni:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

n : Jumlah sampel (Subjek)

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan bersamaan melalui uji chi-square ( $X^2$ ) dengan koefisien  $\alpha = 0,05$ . Atau derajat kepercayaan 95%,

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2$ : chi-square

O: Frekuensi yang diobservasi ( $f_0$ )

E: Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ )